

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu perusahaan umum milik BUMN yang bergerak dalam bidang logistik angkutan, perdagangan komoditi pangan dan lainnya yaitu BULOG yang memiliki tugas tetap dari pemerintah, kegiatan yang ada pada BULOG diantaranya yaitu stabilisasi harga pokok, pengelolaan stok pada pangan. BULOG memiliki tugas tetap dari pemerintah. Kegiatan yang ada pada BULOG diantaranya yaitu stabilisasi harga pokok, menyalurkan bantuan sosial, dan pengelolaan stok pada pangan.

Menurut Keputusan Presiden No. 50 tahun 1995 tugas pokok BULOG yaitu mengendalikan harga dan mengelola persediaan bahan pangan baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menjaga stabilnya harga bahan pangan untuk produsen dan konsumen dan berdasarkan kebijaksanaan umum pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pangan. Akan tetapi tugas tersebut berubah dengan adanya Keputusan Presiden no. 45 tahun 1997 yang menyatakan bahwa tidak semua bahan pangan dikelola oleh BULOG. Lalu selanjutnya pada tanggal 21 Januari 1998 tugas BULOG kembali seperti diawal namun tidak semua dijadikan tugas pokok.

Perjalanan BULOG untuk mendapatkan tugas pokoknya dalam Keputusan Presiden yang membatasi BULOG untuk menjalankan tugasnya lalu dialihkan ke dalam mekanisme fungsi pasar. Lalu pemerintah dalam Keputusan Presiden no. 29 tahun 2000 yang menjadikan BULOG badan usaha lalu bergeser dan resmi menjadi Perusahaan umum atau PERUM terlihat pada Peraturan Pemerintah RI no. 7 tahun 2003.

Untuk mendukung tercapainya stabilitas ekonomi nasional, melindungi tingkat pendapatan petani, stabilitas harga beras, pengamanan cadangan beras pemerintah dan penyaluran beras untuk keperluan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti bantuan sosial, merupakan bagian dari tugas yang diamanahkan Pemerintah kepada Perum BULOG.

Dalam rangka mendukung stabilitas ekonomi nasional, melindungi tingkat pendapatan petani, stabilisasi harga beras, cadangan beras pemerintah dan

mendistribusikan beras untuk keperluan yang ditetapkan pemerintah, seperti subsidi beras dan distribusi beras untuk kelompok masyarakat berpenghasilan rendah dan pangan untuk darurat dan bencana yang merupakan bagian dari tugas yang diamanatkan pemerintah pada Perum BULOG seperti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Pengadaan Gabah/Beras dan Pendistribusian Beras oleh Pemerintah. Dalam rangka melaksanakan tugas pokok yang diamanatkan oleh pemerintah, pengadaan gabah dan beras dalam negeri merupakan kegiatan Perum BULOG yang mempunyai dua peran yaitu menjamin ketersediaan beras dan pupuk pada tingkat harga pangan/produsen (petani) untuk memenuhi kebutuhan distribusi.

Oleh sebab itu, pada kegiatan ini memiliki peran yang sangat penting dalam operasional Perum BULOG. Melaksanakan Pemasokan Gabah dan Beras ke berbagai kota baik dari aspek harga maupun kualitas akan sangat berpengaruh pada kemajuan dan perkembangan, pekerjaan Perum BULOG berikutnya seperti menyimpan, menyebarkan stok, pemeliharaan gabah dan beras serta pengedaran. Kantor Bulog yang berpusat di Jakarta Selatan ini memiliki 26 cabang. Pengadaan kebutuhan dilakukan berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagai pengganti Keppres Nomor 80 Tahun 2003 yang dinilai sudah tidak memadai lagi. Perpres tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ini dimaksudkan untuk memberikan pedoman pengaturan mengenai tata cara pengadaan barang/jasa yang sederhana, jelas dan komprehensif, serta sesuai dengan tata kelola yang baik.

Pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip efisien, efektif, transparan, keterbukaan, bersaing, adil/tidak diskriminatif dan akuntabel akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses pengadaan barang/jasa, karena hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Masalah pengadaan masih menjadi sorotan dan tumpuan bagi setiap organisasi agar dapat bertahan di era globalisasi pada saat ini. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, suatu organisasi dituntut untuk

dapat memberdayakan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki, begitupun Perum BULOG.

Dengan adanya manajemen pengadaan, maka suatu organisasi khususnya Perum BULOG dapat mencapai tujuannya dengan jumlah barang yang masuk dan keluar dalam suatu organisasi dapat diketahui dengan adanya pengadaan ini. Pengadaan sangat penting bagi suatu perusahaan, tingkat kepentingannya dapat dilihat dari aspek keuangan, aspek barang, aspek tempat dan aspek harga. Adapun beberapa aspek lain yang harus dimiliki dalam pengadaan ini yaitu pemilihan asal barang, pemilihan jenis barang dan pemilihan jumlah barang. Berdasarkan uraian informasi di atas, maka penulis terkesan untuk membahas dalam bentuk laporan magang dengan judul: “Proses Administrasi Pengadaan Beras di PERUM BULOG”.

## **1.2 Tujuan Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. Untuk memenuhi mata kuliah magang beserta salah satu syarat program studi D3 Manajemen Perdagangan dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
2. Meningkatkan pemahaman kepada mahasiswa/i mengenai hubungan antara teori dan penerapannya, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa/i pada saat terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus.
3. Menambah informasi dan pengalaman seputar dunia kerja, khususnya pada bagian warehouse departement. Sebagai peningkatan belajar bagi mahasiswa/i terhadap kondisi perusahaan yang sebenarnya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui profil atau kegiatan pengadaan di Perum Bulog
2. Memahami sistem kerja, alur kerja, dan prosedur kerja didalam perusahaan ini dan bisa memahami sistem dalam pelayanan serta mencari pangsa pasar.

3. Untuk menambah wawasan praktis yang terdapat pada lembaga terkait sehingga mahasiswa mendapat gambaran realita kerja yang sesungguhnya.

### **1.3 Manfaat Magang**

#### **1.3.1 Bagi Mahasiswa**

1. Menambah wawasan setiap mahasiswa mengenai proses pengadaan beras pada Perum BULOG.
2. Menjadikan mahasiswa lebih paham dalam mempelajari sistem-sistem yang dipakai dalam proses pengadaan beras pada Perum BULOG.
3. Mendapatkan tambahan materi dari kegiatan magang tersebut.
4. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian di bidang manajemen dalam magang.
5. Mendapat pengalaman kerja dan mampu bekerja sama dengan karyawan lainnya.

#### **1.3.2 Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIEI)**

1. Dapat menjalin kerjasama antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dengan Perum Bulog.
2. Membantu meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja magang.

#### **1.3.3 Bagi Perum Bulog**

1. Mendapatkan bantuan tenaga SDM tanpa harus membuka lowongan pekerjaan sehingga meringankan pekerjaan karyawan lainnya.
2. Memberikan inovasi baru dalam penyediaan pangan Berperan dalam membidik calon tenaga kerja, untuk lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

## **1.4 Metode Pelaporan Data**

### **1.4.1 Tempat dan Waktu Magang**

Penulis melakukan Magang selama 12 minggu mulai dari tanggal 01 April 2022 sampai dengan 30 Juni 2022. Kegiatan Magang ini dilaksanakan pada:

Tempat : PERUM BULOG

Alamat : Jl. Gatot Subroto No. Kav. 49, RT.5/RW.4, Kuningan Timur.,  
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta 12950

Waktu Kerja : Senin - Jumat, pukul 08.00 sampai pukul 16.00.

### **1.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Ada 3 (tiga) cara atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek di dalam kegiatan magang.
2. Wawancara (*Interview*), yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan, yang dalam hal itu ialah praktisi pembimbing magang (PPM).
3. Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data dengan mempelajari literatur yang dapat dijadikan bahan referensi dalam penulisan laporan magang.